MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PEMANFAATAN *MOBILE BANKING* TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ANGKATAN 2024 UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Nisda Putri Ardhita[1*], Nadya Istiqamah[2], , Santi Apriansah[3], Elsa Vera Nanda[4]
[1-4] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia
Email: nisdaputri09@gmail.com[1*], nadyaistiqamah23@gmail.com[2], santiapriansah24@gmail.com[3]

Abstract

Students, as a productive age group, still face problems in financial management and developing savings habits. Previous research shows that 33.04% of students are unable to manage their finances properly. In addition, data from the Deposit Insurance Corporation in 2025 recorded a Consumer Savings Index (IMK) of 77.30 and a Savings Intensity Index (IIM) of 67.1, reflecting a weak ability to set aside income for savings. This condition occurs among students of the Faculty of Economics and Business who, despite understanding the importance of saving, still face obstacles in managing their pocket money, consumptive behavior, and lack of consistency in saving. This study aims to analyze the effect of financial literacy and the use of Mobile Banking on the interest in saving among students of the Faculty of Economics and Business, Class of 2024, at the Jakarta State University. The research method used a quantitative approach with a survey method through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results showed that financial literacy and the use of Mobile Banking had an impact of 67.2% on students' interest in saving. Good financial understanding, coupled with easy access to digital banking services, encourages students to be more consistent and interested in saving.

Keywords: Financial Literacy, Mobile Banking, Interest in Saving, Students, Pocket Money.

Abstrak

Mahasiswa sebagai kelompok usia produktif masih menghadapi permasalahan dalam pengelolaan keuangan dan pembentukan kebiasaan menabung. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebesar 33,04% mahasiswa belum mampu mengelola keuangan dengan baik. Selain itu, data Lembaga Penjamin

Article history
Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Simpanan tahun 2025 mencatat Indeks Menabung Konsumen (IMK) pada level 77,30 dan Indeks Intensitas Menabung (IIM) sebesar 67,1 mencerminkan lemahnya kemampuan menyisihkan pendapatan untuk ditabung. Kondisi tersebut terjadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang meskipun memahami pentingnya menabung, masih menghadapi kendala pengelolaan uang saku, perilaku konsumtif, dan kurangnya konsistensi menabung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pemanfaatan *Mobile Banking* terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2024 Universitas Negeri Jakarta. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pemanfaatan *Mobile Banking* memberikan dampak sebesar 67,2% terhadap minat menabung mahasiswa. Pemahaman keuangan yang baik, disertai kemudahan akses layanan perbankan digital, mendorong mahasiswa untuk lebih konsisten dan tertarik dalam melakukan aktivitas menabung.

Kata Kunci: **Literasi Keuangan, *Mobile Banking*, Minat Menabung, Mahasiswa, Uang Saku.**

PENDAHULUAN

Uang merupakan sarana transaksi yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia karena digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan keinginan. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang berlangsung sangat cepat di era digital saat ini turut membawa perubahan signifikan dalam aktivitas sehari-hari, terutama di kalangan mahasiswa. Dalam menjalani kehidupan akademik, mahasiswa memerlukan dana untuk menunjang proses belajar maupun kebutuhan hidup harian. Namun, tidak sedikit mahasiswa yang belum memiliki sumber pendapatan tetap sehingga menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi. Hal ini diperkuat oleh temuan Razi (2023) yang menunjukkan bahwa sebesar 33,04% dari 162 responden mahasiswa belum mampu mengatur keuangannya secara optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan membiasakan diri menabung. Purwanto et al. (2021) dalam Sirait (2024) menyatakan bahwa menabung merupakan aktivitas menyisihkan sebagian pendapatan atau uang saku untuk digunakan pada waktu tertentu di masa depan, termasuk dalam kondisi darurat.

Data yang dirilis oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tahun 2025 menunjukkan bahwa Indeks Menabung Konsumen (IMK) pada September 2025 berada di angka 77,30%, mengalami penurunan sekitar 1,6 poin dibandingkan bulan sebelumnya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keinginan dan kapasitas masyarakat dalam menabung masih berada di bawah tingkat optimisme. Penurunan juga terlihat pada Indeks Intensitas Menabung (IIM) yang turun sebesar

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

3,6 poin menjadi 67,1%, menandakan melemahnya kemampuan konsumen dalam menyisihkan pendapatan sebagai tabungan. Fenomena tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan persentase responden yang realisasi tabungannya lebih kecil dari rencana, dari 47,5% menjadi 54,4%. Artinya, semakin banyak individu yang memiliki niat menabung namun belum mampu mewujudkannya. Kondisi serupa juga ditemukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, di mana meskipun mereka memahami pentingnya menabung, masih terdapat kendala berupa pengelolaan uang saku yang kurang efektif, perilaku konsumtif, serta kurangnya konsistensi dalam menabung secara rutin.

Penelitian Krisdayanti Mega (2020) mengungkapkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor penting yang memengaruhi minat dan perilaku menabung, khususnya pada mahasiswa. Literasi keuangan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kebiasaan menabung serta berkaitan erat dengan minat menabung mahasiswa. Rifdani dan Cerya dalam Ovika et al. (2024) mendefinisikan literasi keuangan sebagai upaya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengatur keuangan secara bijaksana, memahami urgensi menabung, serta memanfaatkan layanan keuangan digital secara efektif. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat mendorong perilaku impulsif, minimnya perencanaan keuangan, dan meningkatkan risiko permasalahan finansial.

Selain literasi keuangan, perilaku menabung mahasiswa juga dipengaruhi oleh kemudahan akses terhadap layanan keuangan. Perkembangan internet dan teknologi digital tidak hanya mengubah proses produksi, tetapi juga cara masyarakat melakukan transaksi keuangan. Perubahan gaya hidup digital ini menuntut sektor perbankan untuk melakukan transformasi layanan agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat. Sebagai respons terhadap perkembangan tersebut, industri perbankan menghadirkan berbagai inovasi berbasis teknologi, salah satunya melalui layanan Mobile Banking yang memanfaatkan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Di era digital, penggunaan perangkat mobile seperti smartphone telah menjadi bagian tak terpisahkan dari aktivitas masyarakat sehari-hari. Kondisi ini mendorong perbankan untuk menyediakan layanan Mobile Banking guna meningkatkan efisiensi dan kemudahan transaksi bagi nasabah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan bahwa Mobile Banking menyediakan beragam fitur layanan, mulai dari informasi keuangan seperti saldo dan mutasi rekening hingga layanan transaksi, termasuk transfer dana, pembayaran tagihan (listrik, air, pajak, kartu kredit, asuransi, dan internet), serta pembelian pulsa, tiket, dan layanan lainnya.

Survei Kementerian Komunikasi dan Informatika bersama Katadata Insight Center tahun 2021 yang dikutip dalam Yulianingsih et al. (2023) menunjukkan bahwa sebesar 62,9% responden mengaku tidak pernah menggunakan Mobile Banking, sementara 11,4% jarang menggunakannya dan hanya 1,70% yang sangat sering memanfaatkan layanan tersebut. Namun demikian, data dari Kontan: Business News and Insight (2022) bekerja sama dengan Bank Indonesia menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam layanan perbankan digital di Indonesia. Hal ini tercermin dari pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada bank-bank digital yang diakui OJK, seperti Allo Bank dengan pertumbuhan 71,89%, Bank Jago sebesar 253%, dan Bank Neo

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Commerce sebesar 116,60%. Perkembangan digital yang masif ini telah mendorong perubahan perilaku masyarakat menuju pemanfaatan aplikasi perbankan digital, khususnya bagi individu yang memiliki kemampuan dan minat untuk menabung.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memandang penting untuk mengkaji lebih mendalam pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung mahasiswa dengan memanfaatkan Mobile Banking. Meskipun mahasiswa telah memahami pentingnya menabung, mereka masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola keuangan dan membentuk kebiasaan menabung yang konsisten. Kondisi ini diduga berkaitan dengan tingkat literasi keuangan yang belum optimal serta pemanfaatan Mobile Banking yang belum dimaksimalkan sebagai sarana pendukung aktivitas keuangan. Oleh karena itu, penelitian yang mengkaji variabel literasi keuangan dan pemanfaatan Mobile Banking terhadap minat menabung mahasiswa diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan kedua variabel tersebut, sekaligus berkontribusi dalam upaya peningkatan perilaku keuangan dan kesiapan finansial mahasiswa dalam menghadapi kebutuhan masa kini maupun masa depan.

TINJAUAN LITERATUR

Minat Menabung

Istilah *minat* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dimaknai sebagai kecenderungan seseorang untuk menyukai atau menginginkan suatu aktivitas maupun objek tertentu. Bustami et al. (2021) menyebutkan bahwa minat merupakan bentuk ketertarikan individu terhadap suatu kegiatan yang muncul secara alami tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak lain. Pandangan serupa dikemukakan oleh Aini et al. (2019) dalam Ovika et al. (2024) yang menjelaskan bahwa minat adalah ketertarikan individu terhadap suatu aktivitas yang dilakukan dengan kesadaran dan keikhlasan, bukan karena dorongan eksternal. Silalahi dan Sultami (2020) menambahkan bahwa minat berkaitan dengan pilihan individu yang dapat memengaruhi sikap dan kecenderungan perilaku. Sementara itu, Wasid dan Sunendar (2011) dalam Bukhari et al. (2021) memandang minat sebagai perpaduan antara kemauan dan keinginan yang berkembang seiring waktu.

Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, minat dapat dipahami sebagai kecenderungan internal seseorang untuk memilih dan melakukan suatu aktivitas secara sukarela. Minat muncul dari adanya rasa ketertarikan yang disertai dorongan dari dalam diri, sehingga individu terdorong untuk terlibat dalam suatu kegiatan tanpa paksaan. Minat juga berperan dalam membentuk sikap serta perilaku seseorang dan dapat berkembang sejalan dengan pengalaman, kebutuhan, serta kesadaran individu terhadap tujuan tertentu.

Menabung menurut Muhammad Syafi'i Antonio (2009:153) merupakan perilaku yang dianjurkan dalam Islam sebagai bentuk perencanaan untuk menghadapi kebutuhan dan kemungkinan yang tidak diharapkan di masa depan. Yasid (2009) menjelaskan bahwa menabung adalah aktivitas menyimpan uang, baik melalui lembaga perbankan maupun secara mandiri. Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, tabungan didefinisikan sebagai simpanan nasabah yang penarikannya dilakukan berdasarkan syarat tertentu yang telah

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

disepakati dan tidak menggunakan alat pembayaran seperti cek atau bilyet giro. Dari berbagai definisi tersebut, menabung dapat dimaknai sebagai upaya menyisihkan sebagian dana untuk digunakan pada waktu yang akan datang sebagai bentuk pengelolaan dan perlindungan keuangan.

Minat menabung merujuk pada ketertarikan individu yang mendorong adanya perencanaan keuangan demi menjaga kestabilan ekonomi di masa depan. Hikmah (2020) mendefinisikan minat menabung sebagai kecenderungan seseorang sebelum melakukan tindakan nyata dalam menyimpan uang. Kotler (2005) memandang minat menabung sebagai bagian dari minat beli, yaitu respons perilaku yang mencerminkan keinginan individu terhadap suatu objek tertentu. Dengan demikian, minat menabung dapat diartikan sebagai dorongan dari dalam diri individu untuk bersedia dan tertarik melakukan aktivitas menabung sebagai bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang. Minat ini berfungsi sebagai tahap awal sebelum seseorang benar-benar melakukan tindakan menabung dan berpengaruh terhadap keputusan keuangan yang diambil.

Literasi Keuangan

Secara umum, literasi diartikan sebagai kemampuan dasar dalam membaca dan menulis, namun dalam pengertian yang lebih luas, literasi mencakup pemahaman dalam berbagai bidang seperti sains, teknologi, ekonomi, politik, serta kemampuan berpikir kritis terhadap lingkungan. Programme for International Student Assessment (PISA) (2015) menjelaskan bahwa literasi keuangan meliputi pemahaman terhadap konsep, risiko, dan pengetahuan keuangan yang didukung oleh keterampilan, motivasi, serta rasa percaya diri dalam menerapkan pemahaman tersebut guna mengambil keputusan keuangan yang tepat. Tingkat literasi keuangan yang baik diyakini mampu meningkatkan kesejahteraan finansial individu maupun masyarakat serta mendukung partisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi sehari-hari.

Literasi keuangan juga dipandang sebagai bagian dari literasi ekonomi, yaitu pemahaman terhadap konsep-konsep ekonomi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan menentukan keputusan finansial yang rasional (Budiwati et al., 2020). Sumarno (2023) mendefinisikan literasi keuangan sebagai seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan individu untuk menggunakan sumber daya keuangannya secara efektif. Selain itu, Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (2013) yang dikutip dalam Andiani Devina dan Maria Rina (2023) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan rangkaian upaya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri masyarakat agar mampu mengelola keuangan secara lebih baik.

Mardiyati et al. (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan, yang sekaligus menjadi kebutuhan mendasar untuk mencegah timbulnya permasalahan finansial. Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, literasi keuangan dapat disimpulkan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami, mengelola, serta mengambil keputusan keuangan secara bijaksana. Literasi keuangan tidak hanya mencakup aspek pengetahuan, tetapi juga keterampilan, kepercayaan diri, dan motivasi dalam menerapkan pengelolaan keuangan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Mobile Banking

Otoritas Jasa Keuangan (2015) menjelaskan bahwa Mobile Banking merupakan salah satu layanan yang disediakan oleh perbankan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan melalui perangkat smartphone dengan cara mengunduh dan menginstal aplikasi tertentu. Mobile Banking mengacu pada penyediaan produk dan jasa perbankan yang disampaikan langsung kepada nasabah melalui media komunikasi elektronik interaktif. Layanan ini memungkinkan nasabah, baik individu maupun pelaku usaha, untuk mengelola rekening, melakukan transaksi keuangan, serta memperoleh informasi terkait produk dan layanan perbankan melalui jaringan komunikasi pribadi maupun publik, termasuk internet (Deswita & Hidayat, 2025).

Rinaldy et al. (2017) dalam Akob Rezki dan Sukarno Zulfikry (2022) menyatakan bahwa Mobile Banking merupakan fasilitas transaksi perbankan yang menawarkan kemudahan akses, kecepatan informasi, dan kemampuan melakukan transaksi secara real-time. Layanan ini dapat diakses melalui telepon seluler yang didukung teknologi GPRS (General Packet Radio Service). Mobile Banking memungkinkan nasabah mengakses rekening secara langsung melalui smartphone, sehingga transaksi perbankan dapat dilakukan dengan lebih praktis dan efisien.

Keunggulan utama Mobile Banking terletak pada aspek keamanan, kenyamanan, dan fleksibilitas penggunaannya. Layanan ini memungkinkan nasabah melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja, menyerupai fungsi ATM, serta dapat digunakan pada berbagai jenis SIM Card dan perangkat seluler berbasis GPRS yang dilengkapi dengan fitur-fitur pendukung lainnya. Berdasarkan uraian tersebut, Mobile Banking dapat disimpulkan sebagai inovasi layanan perbankan berbasis teknologi digital yang memberikan kemudahan, kecepatan, dan keamanan dalam bertransaksi. Kehadiran Mobile Banking menjadi solusi atas kebutuhan masyarakat modern akan layanan perbankan yang efisien dan fleksibel, sekaligus mendukung transformasi digital di sektor perbankan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2025. Lokasi penelitian bertempat di Universitas Negeri Jakarta, dengan fokus pengambilan data berada di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada kesesuaian karakteristik responden dengan tujuan penelitian, khususnya mahasiswa yang menjadi objek kajian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan desain penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran variabel secara numerik serta pengujian hubungan dan pengaruh antar variabel melalui analisis statistik. Metode survei digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner.

Desain penelitian asosiatif bertujuan untuk menguji hubungan serta pengaruh antara variabel literasi keuangan dan pemanfaatan Mobile Banking terhadap minat menabung mahasiswa. Melalui desain ini, peneliti dapat mengidentifikasi keterkaitan antarvariabel sekaligus mengetahui sejauh mana masing-masing variabel independen berkontribusi dalam memengaruhi variabel dependen.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2024 yang berjumlah 1.278 mahasiswa. Populasi tersebut dipilih karena dinilai relevan dengan fokus penelitian, yaitu perilaku menabung serta pemanfaatan layanan Mobile Banking pada mahasiswa yang berada pada tahap awal perkuliahan. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik non-probability sampling, yaitu purposive sampling. Teknik ini digunakan karena peneliti menetapkan kriteria tertentu bagi responden, yaitu mahasiswa FEB Angkatan 2024 yang telah menggunakan layanan Mobile Banking dan memiliki pengalaman dalam aktivitas menabung. Dengan demikian, sampel yang dipilih diharapkan mampu memberikan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin, mengingat jumlah populasi telah diketahui secara pasti dan penelitian ini bertujuan memperoleh ukuran sampel yang efisien. Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel yang diperoleh dibulatkan menjadi 93 responden. Tingkat kesalahan sebesar 10% dipilih karena penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman gambaran umum mengenai pengaruh variabel yang diteliti, sehingga tingkat kepercayaan sebesar 90% dinilai sudah memadai.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan skala Likert. Kuesioner disusun berdasarkan variabel penelitian, yaitu literasi keuangan, pemanfaatan Mobile Banking, dan minat menabung. Setiap variabel dijabarkan ke dalam beberapa indikator yang kemudian dikembangkan menjadi pernyataan positif dan negatif. Penyusunan kisi-kisi instrumen bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh indikator variabel terwakili secara proporsional serta selaras dengan tujuan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengujian kualitas instrumen hingga analisis regresi untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Seluruh proses analisis dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Deskriptif

Penelitian ini berjudul *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemanfaatan Mobile Banking terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2024 Universitas Negeri Jakarta*. Subjek penelitian berjumlah 97 responden yang telah mengisi kuesioner secara daring melalui Google Form. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Tabel 1. Program Studi Responden

Program Studi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1 Pendidikan Ekonomi	24	24.7	24.7	24.7
	S1 Akuntansi	17	17.5	17.5	42.3
	S1 Pendidikan Bisnis	8	8.2	8.2	50.5
	D4 Administrasi Perkantoran Digital	5	5.2	5.2	55.7
	S1 Manajemen	14	14.4	14.4	70.1
	S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	7	7.2	7.2	77.3
	D4 Akuntansi Sektor Publik	6	6.2	6.2	83.5
	S1 Bisnis Digital	5	5.2	5.2	88.7
	S1 Pendidikan Akuntansi	6	6.2	6.2	94.8
	S1 Pemasaran Digital	5	5.2	5.2	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Hasil Uji Coba Instrumen

Dalam rangka memperoleh data yang valid dan dapat dipercaya, instrumen penelitian berupa angket perlu memenuhi kriteria instrumen yang baik. Oleh karena itu, dilakukan uji validitas untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pernyataan dalam angket mampu mengukur konsep variabel yang dimaksud.

Hasil pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 10% dengan derajat kebebasan (df) sebesar 95, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,1996.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel X1

Variabel	r Hitung	r Tabel	Kriteria
X1.1	0,599	0,1996	VALID
X1.2	0,648	0,1996	VALID
X1.3	0,619	0,1996	VALID
X1.4	0,315	0,1996	VALID
X1.5	0,679	0,1996	VALID
X1.6	0,329	0,1996	VALID
X1.7	0,284	0,1996	VALID
X1.8	0,551	0,1996	VALID
X1.9	0,599	0,1996	VALID
X1.10	0,589	0,1996	VALID
X1.11	0,741	0,1996	VALID
X1.12	0,477	0,1996	VALID

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 2. seluruh item pernyataan variabel literasi keuangan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,1996). Dengan demikian, seluruh item pada variabel literasi keuangan dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel X2

Variabel	r Hitung	r Tabel	Kriteria
X2.1	0,382	0,1996	VALID
X2.2	0,631	0,1996	VALID
X2.3	0,342	0,1996	VALID
X2.4	0,470	0,1996	VALID
X2.5	0,547	0,1996	VALID
X2.6	0,710	0,1996	VALID
X2.7	0,469	0,1996	VALID
X2.8	0,396	0,1996	VALID
X2.9	0,577	0,1996	VALID

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

X2.10	0,620	0,1996	VALID
X2.11	0,452	0,1996	VALID
X2.12	0,220	0,1996	VALID
X2.13	0,622	0,1996	VALID

Berdasarkan Tabel 3. diketahui bahwa seluruh item pernyataan variabel pemanfaatan Mobile Banking memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Oleh karena itu, seluruh item pada variabel ini dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	r Hitung	r Tabel	Kriteria
Y1	0,314	0,1996	VALID
Y2	0,331	0,1996	VALID
Y3	0,447	0,1996	VALID
Y4	0,584	0,1996	VALID
Y5	0,618	0,1996	VALID
Y6	0,267	0,1996	VALID
Y7	0,712	0,1996	VALID
Y8	0,633	0,1996	VALID
Y9	0,407	0,1996	VALID
Y10	0,618	0,1996	VALID
Y11	0,690	0,1996	VALID
Y12	0,767	0,1996	VALID

Berdasarkan Tabel 4. seluruh item pernyataan pada variabel minat menabung menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,1996). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan variabel minat menabung dinyatakan valid.

Secara keseluruhan, hasil uji validitas terhadap 12 item variabel literasi keuangan, 13 item variabel pemanfaatan Mobile Banking, dan 12 item variabel minat menabung menunjukkan bahwa seluruh item memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, instrumen penelitian layak digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0,732	Reliabel
2	*Mobile Banking*	0,759	Reliabel
3	Minat Menabung	0,755	Reliabel

Berdasarkan Tabel 5. diperoleh nilai Cronbach's Alpha untuk variabel literasi keuangan sebesar 0,732, variabel pemanfaatan Mobile Banking sebesar 0,759, dan variabel minat menabung sebesar 0,755. Seluruh nilai tersebut berada di atas batas minimum yang ditetapkan,

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi yang baik.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test terhadap nilai *unstandardized residual*.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			97
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.41002249
Most Extreme Differences	Absolute		.083
	Positive		.053
	Negative		-.083
Test Statistic			.083
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.097
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.098
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.091
		Upper Bound	.106

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 6. diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,098, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas pada model regresi telah terpenuhi.

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung * Literasi Keuangan	Between Groups	(Combined)	2374.845	23	103.254	6.832	<,001
		Linearity	2001.378	1	2001.378	132.424	<,001
		Deviation from Linearity	373.467	22	16.976	1.123	.344
	Within Groups		1103.278	73	15.113		
	Total		3478.124	96			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung * Mobile Banking	Between Groups	(Combined)	2195.323	26	84.436	4.607	<,001
		Linearity	1757.491	1	1757.491	95.903	<,001
		Deviation from Linearity	437.832	25	17.513	.956	.534
	Within Groups		1282.800	70	18.326		
	Total		3478.124	96			

Uji linearitas dilakukan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear. Berdasarkan hasil uji linearitas pada Tabel 7. diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* antara literasi keuangan dan minat menabung sebesar 0,344, serta antara pemanfaatan Mobile Banking dan minat menabung sebesar 0,534. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.137	3.264		.348	.728		
	Literasi Keuangan	.584	.082	.519	7.134	<,001	.644	1.552
	Mobile Banking	.377	.068	.401	5.509	<,001	.644	1.552

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 8. diperoleh nilai VIF sebesar 1,552, yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas.

Tabel 9. Grafik Scatterplot

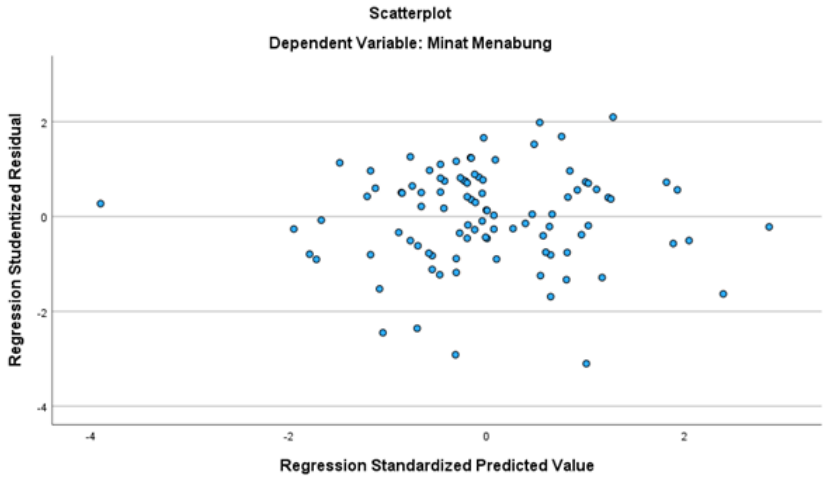

Tabel 10. Uji Glejser

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.733	1.976		.877	.383
	Literasi Keuangan	.025	.050	.065	.505	.615
	Mobile Banking	-.005	.041	-.015	-.116	.908

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan grafik scatterplot pada Tabel 9. terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Selain itu, hasil uji Glejser pada Tabel 10. menunjukkan nilai signifikansi variabel X_1 sebesar 0,615 dan variabel X_2 sebesar 0,908, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Regresi

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Tabel 11. Data Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.137	3.264		.348	.728
	Literasi Keuangan	.584	.082	.519	7.134	<,001
	Mobile Banking	.377	.068	.401	5.509	<,001

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Tabel 12. Data Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2361.811	2	1180.906	99.439	<,001[b]
	Residual	1116.312	94	11.876		
	Total	3478.124	96			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Mobile Banking, Literasi Keuangan

Tabel 13. Data Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.137	3.264		.348	.728
	Literasi Keuangan	.584	.082	.519	7.134	<,001
	Mobile Banking	.377	.068	.401	5.509	<,001

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Tabel 14. Model Summary

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824[a]	.679	.672	3.446

a. Predictors: (Constant), Mobile Banking, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Nilai konstanta sebesar 1,137 menunjukkan bahwa apabila literasi keuangan dan pemanfaatan Mobile Banking bernilai nol, maka minat menabung sebesar 1,137. Koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,584 dan pemanfaatan Mobile Banking sebesar 0,377 menunjukkan bahwa kedua variabel independen berpengaruh positif terhadap minat menabung. Berdasarkan Tabel 12. diperoleh nilai F hitung sebesar 99,439 dengan nilai signifikansi < 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pemanfaatan Mobile Banking secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Hasil uji t pada Tabel 13. menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pemanfaatan Mobile Banking masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, dengan nilai signifikansi < 0,05. Berdasarkan Tabel 14. nilai Adjusted R Square sebesar 0,672 menunjukkan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

bahwa sebesar 67,2% variasi minat menabung dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan pemanfaatan Mobile Banking, sedangkan sisanya sebesar 32,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

1) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis regresi, literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2024 Universitas Negeri Jakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t* hitung sebesar 7,134 dengan tingkat signifikansi < 0,0001, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menabung.

Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan dasar, pengelolaan anggaran, serta perencanaan keuangan cenderung memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap pentingnya menabung. Pemahaman tersebut membantu mahasiswa dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga mereka lebih mampu mengendalikan pengeluaran dan mengurangi perilaku konsumtif. Dengan demikian, sisa uang saku yang dimiliki dapat dialokasikan untuk kegiatan menabung sebagai bentuk persiapan menghadapi kebutuhan di masa mendatang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Krisdayanti Mega (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi minat menabung mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga mendukung pendapat Mardiyati et al. (2021) yang menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar individu untuk menghindari permasalahan keuangan. Oleh karena itu, mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih siap dalam merencanakan keuangan serta memiliki minat menabung yang lebih tinggi dan berkelanjutan.

2) Pengaruh Pemanfaatan Mobile Banking terhadap Minat Menabung Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji parsial, pemanfaatan Mobile Banking juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t* hitung sebesar 5,509 dengan tingkat signifikansi < 0,0001, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa kemudahan akses layanan perbankan digital melalui Mobile Banking berperan dalam mendorong peningkatan minat menabung mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memanfaatkan Mobile Banking sebagai sarana dalam melakukan aktivitas keuangan, termasuk menabung. Kehadiran Mobile Banking memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk mengakses dan memantau mutasi rekening secara *real time*, sehingga kondisi keuangan dapat diketahui kapan saja. Kemudahan tersebut meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap jumlah dana yang dimiliki serta membantu mengendalikan perilaku konsumtif, sehingga mendorong mereka untuk menyisihkan sebagian dana ke dalam tabungan.

Selain itu, fitur-fitur yang tersedia dalam Mobile Banking memungkinkan mahasiswa untuk menabung dengan nominal kecil dan frekuensi yang fleksibel sesuai dengan kondisi keuangan masing-masing. Hal ini menjadikan aktivitas menabung tidak lagi dianggap sebagai sesuatu yang sulit atau merepotkan. Efisiensi dan kepraktisan Mobile Banking menjadikannya solusi yang

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

sesuai bagi mahasiswa yang memiliki mobilitas tinggi dan keterbatasan waktu. Dengan demikian, pemanfaatan Mobile Banking tidak hanya terbatas pada transaksi konsumtif, tetapi juga dapat berfungsi sebagai sarana pengelolaan keuangan, khususnya dalam menyimpan dana.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari dan Nugroho (2022) yang menyatakan bahwa kemudahan dan kenyamanan penggunaan Mobile Banking dapat meningkatkan aktivitas transaksi keuangan digital. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh data dari *Kontan* (2022) yang menunjukkan adanya peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada bank digital, yang mencerminkan meningkatnya minat masyarakat untuk menabung melalui layanan perbankan digital.

3) Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemanfaatan Mobile Banking terhadap Minat Menabung Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji F (uji simultan), literasi keuangan dan pemanfaatan Mobile Banking secara bersama-sama terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 99,439 dengan tingkat signifikansi < 0,0001, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil ini menegaskan bahwa kedua variabel independen tersebut secara simultan memiliki kontribusi yang signifikan dalam memengaruhi minat menabung mahasiswa.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,672 menunjukkan bahwa sebesar 67,2% variasi minat menabung mahasiswa dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan pemanfaatan Mobile Banking. Sementara itu, sisanya sebesar 32,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti pendapatan, lingkungan sosial, gaya hidup, serta motivasi pribadi.

Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan sebagai fondasi pengetahuan dan sikap dalam pengelolaan keuangan, sedangkan Mobile Banking berperan sebagai sarana pendukung yang mempermudah realisasi perilaku menabung. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik dan didukung oleh pemanfaatan teknologi perbankan digital yang optimal cenderung memiliki minat menabung yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak didukung oleh kedua faktor tersebut secara bersamaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan pemanfaatan *mobile banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2024 Universitas Negeri Jakarta, baik secara parsial maupun simultan. Literasi keuangan berperan penting dalam membentuk pemahaman, sikap, dan perilaku keuangan mahasiswa, sehingga mereka mampu mengelola pendapatan secara lebih rasional, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta menyadari pentingnya menabung untuk kebutuhan masa depan. Di sisi lain, pemanfaatan *mobile banking* memberikan kemudahan dan efisiensi dalam aktivitas perbankan, seperti pemantauan saldo dan transaksi secara fleksibel, yang mendorong mahasiswa untuk lebih konsisten dalam menyisihkan dana. Secara bersama-sama, kedua variabel tersebut mampu menjelaskan sebesar 67,2% variasi minat menabung mahasiswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Saran

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Berdasarkan temuan tersebut, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan dan mengoptimalkan pemanfaatan *mobile banking* tidak hanya sebagai sarana transaksi, tetapi juga sebagai alat pengelolaan keuangan. Perguruan tinggi disarankan untuk memperkuat edukasi literasi keuangan yang terintegrasi dengan teknologi keuangan digital, sedangkan pihak perbankan diharapkan terus mengembangkan layanan *mobile banking* yang aman, mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain serta memperluas objek dan metode penelitian guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat menabung mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Akob, R. A., & Sukarno, Z. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan *Mobile Banking* terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Bank BUMN di Makassar. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, *11*(2), 269. https://doi.org/10.30588/jmp.v11i2.889

Andiani, D. A. P., & Maria, R. (2023). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Generasi Z. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, *9*(2), 3468–3475. https://doi.org/10.33197/jabe.vol9.iss2.2023.1226

Anggraeni, S. F., Budiasih, Y., & Mahroji, D. (2025). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN RISIKO PENGGUNAAN TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* PADA SISWA/I SMK NEGERI 25 JAKARTA. *Jurnal MISSY: Management and Businness Strategy*, *6*. https://doi.org/10.24929/missy.v6i2.4594

Bukhari, E., Narpati, B., & Fikri, A. W. N. (2021). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT MENABUNG. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, *17*(1), 1–6. https://doi.org/10.31599/jiam.v16i2.292

Deswita, S., & Hidayat, T. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Digital Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*. *Jurnal Ekobistek*, *14*(1), 69–76. https://doi.org/10.35134/ekobistek.v14i1.931

Fatkhuroji, F., Syathori, A., & Umam, A. K. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Menggunakan *Mobile Banking* Syariah. *JSEF: Journal of Sharia Economics and Finance*, *3*(2), 91–97. https://doi.org/10.31943/jsef.v3i2.46

Hamidah, E. N., Subrotoo, W. T., & Hakim, L. (2024). Studi Literatur Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Perilaku Keuangan Pada Remaja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *15*(2), 232–239. https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i2.65778

Hermawan, M. D. A., & Septiani, D. (2024). LITERASI KEUANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA: TINJAUAN LITERATUR. *JURNAL STIE SEMARANG*, *16*(3), 187–196. https://doi.org/10.33747

Iriani, A. F. (2020). MINAT NASABAH DALAM PENGGUNAAN *MOBILE BANKING* PADA NASABAH BANK SYARIAH MANDIRI KOTA PALOPO. *Journal of Islamic Management and Bussine*, *2*(2), 99–108.

Krisdayanti, M. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN,UANG SAKU, TEMAN SEBAYA, GAYA HIDUP, DAN KONTROL DIRI TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA. *Prisma*, *01*, 79–91.

Mulyadi, O., Suryadi, D., Permata Sari, P. I., & Puspita Sari, Y. (2023). Meraih Kesuksesan Keuangan: Meneliti Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Kebijakan Utang pada

Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, *4*(2), 260–271. https://doi.org/10.31289/jimbi.v4i2.3024

Ovika, S. K. W. G., Priambudi, T. W., & Martono, S. (2024). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, *4*(1), 275–294. https://doi.org/10.36908/jimpa.v4i1.345

Pradini, K. T., & Susanti, S. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LITERASI DIGITAL, DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP PENGGUNAAN *MOBILE BANKING* BCA, BNI, BRI. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 859. https://doi.org/10.24843/EEB.2021.v10.i10.p04

Pratiwi, A. R., Amalia, S. N., & Gultom, P. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN *MOBILE BANKING* DAN POTENSI RISIKO TERHADAP KEPERCAYAAN NASABAH DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, *9*(5), 3212–3227. https://doi.org/10.30651/jms.v9i5.24374

Purwati, D. (2023). Determinan Kurangnya Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *9*(3), 3541. https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10028

Putri, K. A., Ramadhan, R. A., Rizal, M. S., & Lazuba, lailia. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Surabaya. *Journal of Economics*, *3*(4).

Putri, N. Y., Anita, E., & Habibah, G. W. I. A. (2023). PENGARUH SOSIAL MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Pada Masyarakat Desa Sido Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, *3*, 126–147. https://doi.org/10.55606/jurimbik.v3i3.532

Razi, S., Syahrudin, H., & Budiman, J. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, UANG SAKU, DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN. *Jurnal Edukasi Ekonomi*, *7*(1), 1. https://doi.org/10.26418/jee.v7i1.73038

Sari, F., & Mahadi, T. (2022). Minat Masyarakat Menabung di Bank Digital Meningkat, Ini Pendorongnya. *Kontan: Business News and Insight*. https://keuangan.kontan.co.id/news/minat-masyarakat-menabung-di-bank-digital-meningkat-ini-pendorongnya

Sirait, S. Y., Manalu, H. M., & Simbolon, R. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Minat Menabung Mahasiswa*. *4*(2).

Sugiono. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterapian Fisik*, *5*(1), 55–61. https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167

Susetyo, D. P., & Firmansyah, D. (2023). Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, Literasi Digital dan Perilaku Keuangan di Era Ekonomi Digital. *Economics and Digital Business Review*, *4*(1), 261–279. https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i1.331

Widodo, A. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. *7*(1).

Wulan, N., Fajar, M. R. A., & Husniah, D. (2025). PENGARUH *MOBILE BANKING*, GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP SIKAP TABZIR PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BIMA. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi dan Pendidikan*, *4*(8). https://doi.org/10.54443/sibatik.v4i8.3022

Yuhelmi, Y., Trianita, M., Kamela, I., & Rosha, Z. (2022). Peran Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Minat Penggunaan *Mobile Banking*. *Jurnal Pustaka Manajemen (Pusat Akses Kajian Manajemen)*, *2*(1), 20–25. https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamanajemen.v2i1.201

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Yulianingsih, T., Sawitri, N. N., & Fikri, A. W. N. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LITERASI DIGITAL, DAN RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* PADA MAJELIS TAKLIM NURUL IMAN BEKASI SELATAN. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi dan Perbankan*, *12*(1).